

Sebaung, 18 Desember 1964

109
No.: 016/64

K e p a d a J t h . ,
Saudara Wakil Pd.Direktur P.G.Gending
di S e b a u n g

Dengan hormat,

HAL: M U S J A W A R A H / P E M B E B A S A N T U G A S
SDR. S. TRIMO ASP. T. O. PG. GENDING. =

Dengan surat kami tertanggal 16 Desember 1964, kami telah mengajukan permintaan pada Sdr. untuk mengadakan Musjawarah dengan kami pada tgl. 17/12-'64 mengenai "Pembebasan tugas Sdr. Sudyo Trimo pegawai Staf/ Asp. T.O. P.G.Gending".

Pada tanggal 17/12-'64 jam 7 pagi kami telah mengutuskan salah seorang anggota Pengurus P.A.G.I.-Tjab.Gending untuk menghadap Saudara, menanyakan dapat/tidaknja Musjawarah diadakan pada hari itu, atas pertanjaan mana Sdr. menjawab, bahwa Sdr. tidak dapat menerima kami dan Musjawarah baiknja diadakan setelah Sdr. Pd.Direktur PG.Gending datang/kembali dari Jogja. (kira2 10 hari lagi)

Kami sangat sesalkan, bahwa Sdr. tanpa alasan tidak bersedia mengadakan Musjawarah dengan kami untuk menjari penyelesaian mengenai persoalan pembebasan tugas Sdr. S. Trimo diatas, dan dengan demikian Sdr. mengabaikan prinsip Musjawarah yang sudah digeriskan dalam Manipol/Usdek dan menjadi pedoman hidup Bangsa Indonesia.

Kembali pada persoalan pembebasan tugas terhadap Sdr. S. Trimo, setelah kami mengadakan konsultasi dengan pihak2 yang bersangkutan, maka kami dapat menarik kesimpulan, bahwa:

1. Sdr. S. Trimo benar telah meninggalkan pekerjaannya selama $\frac{1}{2}$ (setengah) hari yaitu pada hari Djuma'at tgl. 11/12-'64
2. Sebelumnja pergi, Sdr. tsb. sudah meminta permissi dari Sdr. dan menjatakan, bahwa permissi-nja dapat dipotong dari tjuti-tahunannja yang belum dinikmati
3. Permintaannja Sdr. tolak dengan alasan harus menunggu sampai pekerjaannya di kebun yaitu "laatste samsarding" selesai.
4. Menurut keterangannja Sdr. Trimo, pada suatu Rapat dinas Tanaman sudah disanggupi bahwa pekerjaan "de laatste samsarding" pasti akan selesai didalam bulan Januari '65
5. Setelah permintaannja "zonder meer" Sdr. tolak, maka Sdr. Trimo langsung berhubungan dengan Sdr. H.T.O. dan setelah menjeriterakan duduknja persoalan, maka Sdr. H.T.O. berpendapat, bahwa pekerjaan tidak akan terganggu, apabila ditinggalkan selama setengah hari lamanja
6. Tujuan kepergiannja: Untuk meninjau orang tuanja dan bertemu dengan adiknja yang baru kembali dari tugasnja di Luar Negeri, disamping berziarah kemakam ibundanja, mengingat menjelangnya Hari2 Raya, dan karena kebetulan ada kendaraan dinas yang akan ke Pekalongan lewat Salatiga (tempat tudjuannja), maka kesempatan yang baik itu dipergunakannja.

Berdasarkan fakta-fakta diatas dan mengingat bahwa:

- a. ada ketentuan yang dikeluarkan oleh Pimpinan P.G.Gending dimana tjuti tidak di-idzinkan, akan tetapi para pegawai diperbolehkan minta permissi, yang mana kemudian akan diperhitungkan dengan tjuti-tahunannja;

b. kenjataannya banjak pegawai2 jang sudah menggunakan kesempatan seperti tersebut pada sub a diatas a.l.

Sdr. Koesnin (Sinder Timbang)	ke Malang	selama 1 minggu
" Endy (Humas)	" B'woso	" 3 hari
" Poegoeh (Masinis I)	" Solo	" 3 "
" Rachmad (F.C.)	" Jogja	" 4 "
" Oscar (Sinder Kebun)	" Surabaya	" 2 "
" Soegijo (Masinis II)	" Solo	" 3 "

dan lain2nja

c. ada pegawai Tanaman lainnja (Sinder Kebun) jang dapat meninggalkan pekerdjaannya sampai 1(satu) bulan lamanya bukan untuk dines;

maka kami berpendapat, bahwa:

1. permintaan permissi Sdr. S.Trimo memang beralasan
2. kepergiannya sudah dilaporkan pada/diketahui oleh H.T.O/atasanja.
3. penolakan permintaan permissi tsb. oleh Sdr., sebenarnya bertentangan dengan peraturan/ketentuan jang dibuat oleh Perusahaan sendiri mengenai Tjuti-tahunan.
4. karena banjak pegawai lainnja (termasuk Pegawai Bag.Tanaman) diperbolehkan meninggalkan pekerdjaannya/permissi, bahkan lebih dari 3 hari, maka tidak dibencinja permissi kepada Sdr. S.Trimo, merupakan tindakan jang tidak adil/bidjaksana dan diskriminatif
5. kepergiannya selama setengah hari tidak menjebabkan terbelakangan pekerdjaannya.
6. Kalau kepergiannya itu Sdr. anggap salah, maka jang bersangkutan tjukup dipotong tjuti tahunannya atau bila perlu diberi peringatan;
7. Pembebasan tugas tsb. diatas, tidak melalui hierarchie/procedure jang telah ditentukan oleh B.P.U.-PPN Gula (surat no. 40/Dir.Um/64/Sb tgl. 21/2-'64)

Oleh karena itu, dengan ini kami memprotes sekeras-kerasnya tindakan sewenang-wenang dari Sdr.(Wakil Pd.Direktur P.G.Gending)jaitu:

"Membebaskan Sdr. S.Trimo Asp. T.O./P.T.G. dari tugasnja sehari-hari, karena meninggalkan pekerdjaannya selama setengah hari"

dan mendesak agar Sdr. segera meninjau kembali/mentjabut keputusan Sdr. jang tidak adil itu, serta menempatkan kembali Sdr. S. Trimo pada djabatannya/~~sekitar~~ tugasnja semula.

Kepada B.P.U.-PPN Gula Djak, kami mohon perhatian seponahnya atas persoalan tsb. diatas, untuk mana terlebih dahulu kami menjampaikan diperbanjak terima kasih.-

/serta Sdr.Direktur UMUM
BPU.PPGN

Hormat kami,

PERHIMPUNAN AHLI GULA INDONESIA
"P.A.G.I." Tjabang P.G.Gending
K e t u a, Sekertaris,

u.p
Indah
Indah
J.S.L...
Th.H.Koesbagyo
INDONESIA

Tindakan kepada:

1. B.P.U.-PPN-Gula Djak.
2. Sdr.Direktur Umum BPU.PPGN.Sbaja.
3. " Direktur Tanaman "
4. " Inspektur BPU-PPGN Daerah VII
5. Direktorat Hubungan Perburuhan Malang
6. P.P. P.A.G.I.- Surabaya.

;Sebaung, 16 Desember 1964

Kepada Jth.,

Sdr. Wakil Pds. DIREKTUR P.G. GENDING
di S e b a u n g.

Dengan hormat,

Hal: PEMBEBASAN TUGAS.

Menundjuk surat Saudara no. AA/RHS/64.005 tgl. 15/12-'64 mengenai pembebasan diri kami dari tugas sehari-hari, maka perlu kami berikan penjelasan/pendapat kami sebagai-berikut:

1. Kepergian kami ke Salatiga jalah sebagai berikut:
berangkat tgl. 10/12-64 djam 15.00 (sesudah djam_kerdja)
kembali " 12/12-64 " 06.30 dan hari itu kami
terus masuk kerdja
jadi hanya pada tanggal 11/12-'64 (hanya 1(satu) hari) kami meninggalkan pekerjaan kami.
2. Sebelum kami pergi kami telah melaporkan kepergian kami kepada Sdr. Slamet Soewarto H.T.O./Wkl.Kep.Tanaman PG.Gending.
3. Karena kepergian kami sangat penting artinya bagi kami sekeluarga jaitu, kami akan meninjau orang tua kami dan akan bertemu dengan adik kami-jang baru tiba dari tugasnya di Luar Negeri disamping kami akan njekar ke makamnya ibu kami, hal mana sudah saja diketahui kepada Sdr.
4. Karena tgl. 11/12-'64 adalah hari Djuma'at dimana PG.Gending hanya bekerja setengah hari, maka kami juga hanya meminta permissi untuk $\frac{1}{2}$ hari itu saja, jang mana kemudian dapat diperhitungkan/dipotong-dari tjtuti tahunan kami jang belum kami nikmati hal mana juga telah kami jelaskan pada Sdr.
5. Karena Sdr. sendiri telah mengeluarkan peraturan, bahwa tjtuti tahunan tidak dapat diambil, akan tetapi para pegawai diperbolehkan minta permissi jang kemudian akan diperhitungkan dengan tjtuti tahunannya, maka kami menganggap sangat djanggal mengapa permintaan permissi kami untuk $\frac{1}{2}$ hari saja dipersukar, sedangkan pada tgl. 10/12-'64 itu kami ketahu ada seorang pegawai lainnja diidzinkan meninggalkan pekerjaannya untuk ke Surabaya (pegawai tersebut dilihat di Bangil), bahkan ada pegawai Tanaman lainnja jang mendapat permissi sampai 1(satu) bulan lamanya.-

Berdasarkan hal2 tersebut diatas, maka kami memprotes tindakan semena-mena dari Saudara, karena kepergian kami sudah kami laporkan/diketahui oleh atasan kami jaitu Sdr. HTO/Wakil Kep. Tanaman dan dapat dipotong dari tjtuti tahunan kami jang belum kami nikmati.

Tindakan kepada:

1. BPU.PPN. Gula Djak.
2. Inspektur BPU.PPN Daerah VII
3. P.A.G.I. Tjabang Gending.

Hormat kami,



HAL: PENGGANTIAN ALAT2 P.G. GENDING

Sudah tidak dapat diingkari lagi, bahwa sebenarnya alat2 dari P.G.Gending pada umumnya sudah harus sedjak lama memerlukan perhatian khusus mengingat keadaannya sudah sangat djauh dari sempurna. Djadi, sudah selajaknya bila P.G. Gending sekarang ini memerlukan prioritas untuk segera mendapatkan penggantian alat2-nja demi kelantjaraan djalannya produksi tahun 1966.

Keterangan2 tersebut diatas pernah dilaporkan oleh Inspektur BPU-PN.Gula Daerah VII kepada Direktorat Produksi dengan surat no. XF-00106/65.008/F tanggal 20-7-1965 tentang keadaan peralatan P.G. Gending.

Mengingat hal tersebut diatas, sudah tentu P.G. Gending tidak mungkin untuk membeajai tanpa bantuan dari B.P.U.-P.N.Gula, sebagai jang diadjukan oleh Inspektur dalam surat tersebut diatas, diambilkan dari dana rehabilitatie BPU-PN. Gula Pusat.

Djadi djelaslah bahwa P.G.Gending memerlukan rentjana penggantian alat2 djangka pendek, jang diartikan mendesak sekali disamping rentjana djangka pandjang.

Dibawah ini kami sampaikan keterangan2 sebagai pelengkap dari keterangan2 jang telah ada sbb.:

I. Bagian gilingan

Pemasukan tebu kedalam riet carrier dengan tenaga manusia sehingga sukar untuk mendapatkan voedings jang sempurna. Disamping itu mesin2 uap gilingan tidak ada jang mempunjai regulateur baik jang dimaksudkan gevalig-nja kurang sehingga orang jang dinas djaga, sukar dapat mengawasi djalannya penggilingan tebu lebih2 dengan tidak adanya alat2 pengontrol lainnja jang berupa toerenmeter, pm.meter dll.

Angka2 gilingan menundjukkan selalu dibawah normal, dalam laporan2 pabrikat dapat diperiksa.

Selain dari voeding tidak rata, dichawatirkan bila diadakan persing akan terdjadi molensbrekage, mengingat keadaan dari rol2 gilingan sudah mendekati batas minimum, sedangkan tjadangan jang kita punjai adalah sangat darurat. Djadi djelaslah bahwa rol2

2.

Kepada : _____

Nr. _____ hsl _____

19

- 2 -

gilingan dan crusher perlu segera diperbaharui. Roda2 gigi dari rol2 gilingan dan crusher sudah sangat aus, sedangkan tjadangan jang memenuhi sjarat tidak kami punjai. Metal2 brons dari gilingan maupun overbrengringstandwielen sudah aus dan harus diganti, demikian pula zingerveren dari mesin2 gilingan.

Rantai2 djuga sudah sangat aus, terutama sekali matjam rantai G.T. 24 dan G.G. 24 jang mana sudah dilaporkan tersendiri dengan surat kami EA-60003/65-006 tg. 16-6-1965 kepada Insp.BPU-PN.Gula Daerah VII.

II. Per murnian nira:

Voorwarmer pipa2 kuningan sudah sangat tipis dan belum pernah diganti, kebotjoran2 dalam giling selalu ada.

Kalkmelk pompen keadaannja sudah sangat usang dan seringklai rusak. Untuk ini perlu sekali diadakan penggantian.

Bezinkkisten jang pada tahun giling 1965 ini telah 3 (tiga) buah jang djebol. Hal ini disebabkan plaatnja sudah sangat tipis, dichawatirkan akan terdjadi seperti ketiga bezinkkisten itu.

Filterpersen, koek dan sap ramen perlu diadakan penggantian/penambahan.

Salauran2 uap, nira, kalk dan SO₂ sudah sangat tipis perlu diadakan penggantian semua.

Tjadangan pompa dunsap tidak ada, djadi tera ng bila ada kerusakan pompa ini akan terdjadi kematjetan pula.

III. Penguapan dan Masakan.

Pipa2 kuningan penguapan hampir seluruhnja sudah tipis, bahkan sudah ada jang diprop, karena persediaan pipa tida k kami punjai. Dengan adanja pengepropan ini luas pemanasan akan berkurang pula.

Pompa2 air embun penguapan sudah waktunja diganti, bahkan ada jang sudah petjah rumah pompa ^{nja} jang sudah petjah.

3.

Nr.

- 3 -

Tjadangan pompa diksap tidak ada, sehingga dapat dibayangkan bagaimana kalau ada kerusakan dari pompa tsb. Saluran2 hampa (damp leiding) sudah ada jang tipis, bahkan sudah ditambal. Untuk mentjegah hal2 jang tidak diinginkan perlu segera diadakan penggantian. Mesin uap koeltrogen tidak ada tjadangannya, disinipun perlu diperhatikan bila terdjadi kerusakan dari mesin tsb. Saluran2 uap, diksap, quite dan air pada umumnja sudah minta perhatian, mengingat seringnja terdjadi botjoran2 karena sudah tipis.

IV. Puteran

Bagian inilah jang sebenarnja sangat membutuhkan perhatian khusus, karena alat2-nja sudah tua. Selain dari pada itu laporan2 pun sudah diadakan terutama sekali pompa tekanan air. Hal ini harus segera diadakan penggantian. Saluran2 uap, stroop, quite dll sudah minta perhatian.

V. Ketelan.

Ketel2 di P.G. Gending tekanan jang diperbolehkan ada 3 matjam :

Ketel 1 dan 4	- 6 kg/cm ² ✓
Ketel 2, 3 dan 5	- 7 -" - ✓
Ketel 6, 7, 8, 9 dan 10	- 8 -" - ✓

Pada umumnja pipa2 api dan pipa2 penahannya sudah tua, sedangkan tjadangan hanja beberapa batang sadja. Lebih2 dari ketel No.9 dan 10 dapat diartikan tidak mempunjai. Ketel 1 dan 4 sudah lama hanja dipergunakan untuk melajani pabrikat. Saluran2 uap induk belum pernah diadakan penggantian sama sekali.

VI. Pengangkutan.

Wattl baandage dari lokomotip uap sudah sangat aus, djuga pipa2 api perlu diadakan penggantian. Lorrie2 untuk mengangkut tebu masih banjak membutuhkan roda2 compleet dengan porosnja.

4.

PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA

Nr.

- 4 -

VII. Djalan2 rail tetap.

Untuk mendjamin keselamatan, penggantian rail2 harus segera diadakan mengingat keadaannya sudah sangat tua.

Demikianlah sekiranya keterangan2 ini dapat diterima dan berfaedah. Selain dari itu kami lampirkan pula kebutuhan2 alat2 jang direntjanakan dalam djangka pendek ini.

P.N. GULA GENDING



(Mochtar Effendhi B.Sc.)
Pds. Direktur.

Tindakan :

1. Jth. Dir.Utama B.P.U.-P.N.Gula
2. " Dir.Perbelanjaan B.P.U.-P.N.Gula
3. " Direktoraat Produksi
Kordinator Djawa-Timur
4. " Inspektur Daerah VII.

ST/sLn.

60 M. pipa gas	3"	Rp.	900.000.--
42 "	"	"	168.000.--
60 "	M.M. 1"	"	300.000.--
30 "	M.M. 2"	"	300.000.--
30 "	"	"	450.000.--
24 "	"	"	480.000.--
18 "	"	"	450.000.--
18 "	"	"	540.000.--

IV. Bagian puteran

1. Sebuah centrifugal pomp cap. 500000 l/dj. dan tekanan 14 kg/cm2 lengkap dengan elektronotor

Untuk menggerakkan motor listrik dibutuhkan sebuah Diesel lagi merk Deutz Type A 8 M - 528 - 315 K V A.

2. Saluran2 :

24 M pipa gas	1"	Rp.	120.000.--
30 "	1 $\frac{1}{2}$ "	"	225.000.--
30 "	2"	"	300.000.--
24 "	2 $\frac{1}{2}$ "	"	300.000.--
30 "	3"	"	450.000.--
30 "	4"	"	600.000.--
30 "	6"	"	900.000.--
18 "	7"	"	630.000.--
18 "	8"	"	720.000.--
24 "	M M 2"	"	240.000.--
18 "	"	"	270.000.--

V. Bagian ketel.

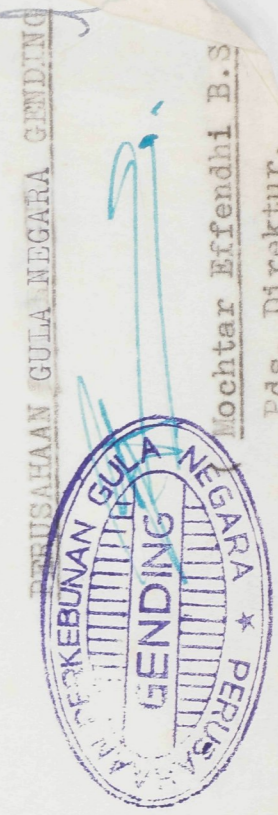
100 bat pipa api	100 ϕ x 108 ϕ x 5810	Rp.	31.955.000.--
150 "	"	"	58.365.000.--
224 "	106 ϕ x 114 ϕ x 6485	"	61.320.000.--
24 M.	93 $\frac{1}{2}$ ϕ x 101,6 ϕ x 5675	"	2.400.000.--
30 "	10" ϕ	"	2.400.000.--
30 "	8" ϕ	"	1.800.000.--
24 "	6" ϕ	"	720.000.--
6 buah	bolafsluiter stoom 3" ϕ	"	1.800.000.--

VI. Pengangkutan.

50 stel roda2 lorrie lengkap dengan poros	PM.	Rp.	FM.
6 stel " loco	PM.	"	FM.
60 bat pipa api 44,5 ϕ x 2800		"	5.040.000.--

VII. Djalan2 rail tetap.

10 Km rail staven 12 kg/M.	"	"	100.000.000.--
		Rp.	1.044.773.000.--



Mochtar Effendhi B.S.
Pds. Direktur.

**DAFTAR KEBUTUHAN ALAT-2 INSTALASI JANG PERLU DIGANTI UNTUK GILING
TAHUN 1965/1966 KEHARUSAN LEBIH-2 ADALAH SEBAGAI BERIKUT**

No. Urut	Nama barang	Banjarkja	H a r a g e
1.	Loco 75 Pk.	1 Bd.	Rp. 20.000.000,-
2.	Roda2 lori + as untuk 100 lori	200 "	4.000.000,-
3.	Crusher rol	3 "	18.000.000,-
4.	Molen rol	4 "	24.000.000,-
5.	Roda2 gigi crusher	3 "	6.000.000,-
6.	Rante penggerak G.G.24	200 Schalml	2.000.000,-
	" G.G.25	200 "	2.000.000,-
	" Rex 835	20 Mtr.	5.000.000,-
	" 100 D	25 "	5.000.000,-
7.	Imbibitie pomp duplex	1 Bd.	2.500.000,-
8.	Cameron voedingswater pomp	1 "	5.000.000,-
9.	Filterpers ramen	3 Stel	33.750.000,-
10.	Meet instalasi	1 Bd.	10.000.000,-
11.	Pompa nira kotor	2 "	6.000.000,-
12.	Pompa nira bersih	2 "	6.000.000,-
13.	Pompa nira tertimbang	2 "	6.000.000,-
14.	Pompa nira Blm. tertimbang	2 "	6.000.000,-
15.	Pompa Schaarat	2 "	6.000.000,-
16.	Pompa Afzoet	1 "	3.000.000,-
17.	Pompa air condens pabricaat (Camerx)	2 "	10.000.000,-
18.	Pompa Stoom trommel Uap No.III	1 "	10.000.000,-
19.	S.O. oven	1 "	3.000.000,-
20.	S.O. compressor (Diksap)	1 "	5.000.000,-
21.	Diksap pomp	1 "	5.000.000,-
22.	Krengsengan pomp	1 "	5.000.000,-
23.	Pipa2 cerpent tipe masakan 1 + 2 + 8	3 Stel	45.000.000,-
24.	Stoom tromel masakan No.VII	1 Bd.	10.000.000,-
25.	Roda2 gigi palung pendingin	4 Stel	1.000.000,-
26.	Roda2 gigi schroef lint D.C.A.	3 "	600.000,-
27.	Pompa2 Guite A.B.C.D. (Rota)	4 Bd.	12.000.000,-
	Pompa2 Gula C/D nadraijer (Rota)	2 "	6.000.000,-
28.	Puteran S.H.S. (trommel centrifuges)	12 "	6.000.000,-
	(As penggerak trommel)	12 "	1.200.000,-
		2 "	6.000.000,-
29.	Pompa clare	2 "	6.000.000,-
	Pompa Stroop	2 "	6.000.000,-
	Pompa melase	1 "	3.000.000,-
30.	Pipa Uap 10" (Dengan akte Biro Veritas) 6 lon. a 6M	36 Mtr.	25.540.000,-
	" 8" " 10 londj. a 6 Mtr.	60 "	36.600.000,-
	" 6" " 15 " a 6 "	90 "	45.720.000,-
	" 5" " 10 " a 6 "	60 "	27.000.000,-
	" 4" " 10 " a 6 "	60 "	24.000.000,-
	" 3" " 10 " a 6 "	60 "	12.000.000,-
	" 2 1/2" " 15 " a 6 "	90 "	9.000.000,-
	" 2" " 15 " a 6 "	90 "	7.500.000,-
	Pipa air 4" 20 "v a 6 "	120 "	4.000.000,-
	" 3" 20 " a 6 "	120 "	3.000.000,-
	" 2 1/2" 20 " a 6 "	120 "	3.000.000,-
	" 2" 20 " a 6 "	120 "	2.500.000,-
	Pipa Gas / Gula 8" 10 " a 6 "	60 "	2.100.000,-
	Pipa Gas / Gula 7" 10 " a 6 "	60 "	2.100.000,-
	" 6" 10 " a 6 "	60 "	1.500.000,-
	" 3" 15 " a 6 "	90 "	1.300.000,-
	" 2 1/2" 20 " a 6 "	120 "	1.800.000,-
	" 2" 10 " a 6 "	120 "	1.800.000,-
31.	Afsluiter uap 8" 2 Bd.		2.000.000,-
	" 7" 4 "		3.800.000,-
	" 8" 6 "		3.000.000,-
	" 4" 6 "		2.400.000,-
	" 3" 10 "		2.000.000,-
	" 2 1/2" 10 "		20.000.000,-
	" 2" 10 "		1.500.000,-
	" Air/gula 8" 4 "		3.000.000,-
	" 7" 4 "		2.000.000,-
	" 6" 5 "		2.500.000,-
	" 4" 5 "		2.000.000,-
	" 8" 10 "		2.500.000,-
	" 2 1/2" 10 "		1.500.000,-
	" 2" 10 "		1.000.000,-
32.	Electromotor 7 1/2 Pk.	2 Bd.	4.500.000,-
	" 3 Pk.	5 "	7.500.000,-
	" 10 Pk.	2 "	6.000.000,-

*teliti dan
s.p.p. vop.
sehat.*

